

P.T. METRODATA ELECTRONICS, TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2005 DAN 2004

P.T. METRODATA ELECTRONICS, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6
Laporan Arus Kas/Statements of Cash Flows	7
Catatan atas Laporan Keuangan/Notes to Financial Statements	8

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDAS
30 JUNI 2005 DAN 2004**

	2005 Rp	Catatan	2004 Rp
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	60.381.272.096	2f,4	53.412.035.366
Efek-efek	15.049.740.074	2g,5	9.999.999.989
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.704.625.791 tahun 2005 dan Rp 5.514.680.413 tahun 2004	247.161.712.445	2h,6	180.341.039.658
Piutang lain-lain	8.442.447.423		5.769.950.759
Persediaan	127.563.138.432	2i,7	106.048.166.629
Uang muka pembelian	35.796.642.402	8	17.457.243.228
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	243.422.555		25.853.867.602
Biaya dibayar dimuka	1.688.734.845	2j	2.672.677.295
Jumlah Aktiva Lancar	496.327.110.272		401.554.980.526
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan - bersih	12.512.283.726	2p,31	19.615.521.638
Investasi pada perusahaan asosiasi	15.296.614.733	2g,9	13.967.481.634
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 149.248.149.760 tahun 2005 dan Rp 117.028.816.571 tahun 2004	45.847.784.696	2k,10	63.678.781.730
Taksiran tagihan pajak penghasilan	66.103.405.440	2p,31	30.986.621.982
Aktiva lain-lain	16.836.446.960	11,34	22.130.100.947
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	156.596.535.555		150.378.507.931
JUMLAH AKTIVA	652.923.645.827		551.933.488.457

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDAS
30 JUNI 2005 DAN 2004**

	2005 Rp	Catatan	2004 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	49.296.795.000	12,38	51.782.500.000
Hutang usaha		13	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	34.723.892.440	2d,34	28.971.072.841
Pihak ketiga	86.500.927.632		56.661.635.344
Hutang lain-lain	3.228.153.080		1.888.231.081
Uang muka pelanggan	7.513.308.249		6.889.460.004
Hutang pajak	7.551.313.035	2p,14,31	533.146.689
Biaya yang masih harus dibayar	36.034.528.673	15,33	23.280.365.526
Pendapatan ditangguhkan	37.068.866.484	2n,16	27.703.073.389
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - bank	46.641.310.736		28.102.205.708
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - obligasi	32.000.000.000		-
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>340.559.095.328</u>		<u>225.811.690.582</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22.933.473.863		24.970.262.460
Hutang obligasi	-	2e,2l,33	37.000.000.000
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>22.933.473.863</u>		<u>61.970.262.460</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
	<u>49.315.031.379</u>	2b,19	<u>38.207.298.537</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 2.650.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.021.432.423 saham pada tahun 2005 dan 2.021.432.423 saham pada tahun 2004	101.071.621.150	2o,20,23,24,25	101.071.621.150
Tambahan modal disetor - bersih	40.518.968.343	2m,21,23,24,25	40.518.968.343
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	378.475.179	2b,2c	(1.639.227.191)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	17.158.895.384	22	8.544.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	80.988.085.201		77.448.874.576
Jumlah Ekuitas	<u>240.116.045.257</u>		<u>225.944.236.878</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>652.923.645.827</u>		<u>551.933.488.457</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2005 DAN 200**

	2005 Rp	Catatan	2004 Rp
PENJUALAN	685.825.137.086	2n,26	471.940.199.947
BEBAN POKOK PENJUALAN	(602.821.092.999)	2n,26	(406.029.773.914)
LABA KOTOR	83.004.044.087		65.910.426.033
BEBAN USAHA	(52.350.886.937)	2n,27	(48.188.555.025)
LABA USAHA	30.653.157.150		17.721.871.008
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n	
Penghasilan bunga	800.654.689	28	844.731.307
Beban bunga	(6.121.261.201)	29	(4.386.839.701)
Kerugian mata uang asing - bersih	(5.232.585.256)	2c	(1.449.156.776)
Beban pajak	(512.441.917)		(1.929.307.683)
Kerugian penjualan dan pembelian hutang obligasi dan efek-efek		2g,30	(642.500.000)
Keuntungan penjualan aktiva tetap		2k,10	6.481.075
Penyisihan piutang ragu ragu	(900.000)		(1.100.192.557)
Penghasilan (beban) Lain-lain - bersih	507.429.741		(141.444.953)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(10.559.103.945)		(8.798.229.288)
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIAS		2g,9	-
LABA SEBELUM PAJAK	20.094.053.205		8.923.641.720
BEBAN PAJAK		2p,31	
Kini	(5.187.276.123)		(4.477.972.341)
Tangguhan	(2.887.469.381)		(517.988.872)
Beban Pajak - Bersih	(8.074.745.504)		(4.995.961.213)
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	12.019.307.701		3.927.680.507
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	5.020.857.554	2b,19	1.543.695.215
LABA BERSIH	6.998.450.147		2.383.985.292
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAF	3,46	2q,32	1,18

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2005 DAN 2004**

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan Rp	Saldo Laba		Modal Saham yang Diperoleh Kembali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
					Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp		
Saldo per 1 Januari 2004 (setelah disajikan kembali)	40	101.071.621.150	40.625.164.491	(5.932.285.067)	8.544.000.000	73.989.635.054	(1.336.696.148)	216.961.439.480
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	2m,23	-	-	-	-	-	1.336.696.148	1.336.696.148
Rugi penjualan modal saham yang diperoleh kembali	2m,21,23	-	(106.196.148)	-	-	-	-	(106.196.148)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang as	2b,2c	-	-	3.706.433.459	-	-	-	3.706.433.459
Laba Bersih tahun berjalan		-	-	-	-	12.253.473.745	-	12.253.473.745
Saldo per 31 Desember 2004		101.071.621.150	40.518.968.343	(2.225.851.608)	8.544.000.000	86.243.108.799	-	234.151.846.684
Cadangan umum					8.614.895.384	(8.614.895.384)		
Dividen		-	-	-	-	(3.638.578.361)	-	(3.638.578.361)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang as	2b,2c	-	-	2.604.326.787	-	-	-	2.604.326.787
Laba Bersih tahun berjalan		-	-	-	-	6.998.450.147	-	6.998.450.147
Saldo per 30 Juni 2005		<u>101.071.621.150</u>	<u>40.518.968.343</u>	<u>378.475.179</u>	<u>17.158.895.384</u>	<u>80.988.085.201</u>	<u>-</u>	<u>240.116.045.257</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2005 DAN 2004**

	2005 Rp	Catatan	2004 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS			
Penerimaan kas dari pelanggan	653.344.966.776		440.819.027.059
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(614.385.157.420)</u>		<u>(386.242.887.690)</u>
Kas dihasilkan dari operas	38.959.809.356		54.576.139.369
Pembayaran kas untuk beban usaha	(27.785.774.406)		(23.745.336.470)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(6.151.705.647)	15,29	(4.573.686.972)
Penerimaan restitusi pajak	6.912.542.744	2p,31	-
Penerimaan dari penghasilan bung	800.654.689		844.731.307
Pembayaran pajak penghasilar	(12.580.548.246)		(10.935.262.815)
Pembayaran kas untuk kegiatan usaha lainny	<u>(19.235.277.316)</u>		<u>(34.518.308.206)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(19.080.298.826)</u>		<u>(18.351.723.787)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap		2k,10	64.528.236
Perolehan aktiva tetap	(9.984.435.027)	2k,10	(11.322.390.422)
Pembelian kembali obligas	-		<u>(12.160.000.000)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(9.984.435.027)</u>		<u>(23.417.862.186)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank	17.258.375.000	12,17	94.715.148.660
Pembayaran hutang bank	(26.395.068.333)	12,17	(47.497.143.497)
Penjualan saham yang diperoleh kembali	-	2m,23	1.230.500.000
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	2.097.567.291		-
Pembayaran dividen kas anak perusaha	<u>(2.613.930.701)</u>		<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(9.653.056.743)</u>		<u>48.448.505.163</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(38.717.790.596)		6.678.919.190
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>99.099.062.692</u>		<u>46.733.116.176</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>60.381.272.096</u>		<u>53.412.035.366</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems, berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 142 tanggal 17 Pebruari 1983. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83 tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Acara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 22 tanggal 13 Desember 2002 antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-00543.HT.01.04.TH.2003 tanggal 13 Januari 2003.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, kantor pusat berlokasi di Wisma Metropolitan I, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai cabang-cabang yang terletak di Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Denpasar dan Balikpapan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta melakukan jasa pemeliharaan sebelum dan sesudah penjualan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing sebanyak 530 karyawan tahun 2005 dan 610 karyawan tahun 2004.

b. Komisaris dan Direksi

Susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2005 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Ir. Hiskak Secakusuma, S.E., M.M.
Wakil Presiden Komisaris	Candra Ciputra MBA
Komisaris Independen	dr. Cahyono Halim, MBA
Presiden Direktur	Ir. Lesan Limanardja
Direktur	Ir. Agus Widodo
	Ir. Sjafril Effendi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan anak perusahaan sekitar Rp 4.178 juta tahun 2005 dan Rp 4.725 juta tahun 2004.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 14 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan 9 saham lama akan mendapat hak membeli 2 saham baru dan 1 waran secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Waran Seri I tersebut telah kadaluwarsa pada tanggal 29 Juli 2003 (Catatan 24). Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Juli 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2004, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.021.432.423 saham telah dicatat pada BEJ dan BES.

Obligasi

Pada tanggal 15 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Suratnya No. S-3324/PM/2000 untuk melakukan "Penawaran Umum Obligasi I Metrodata Tahun 2000 dengan Tingkat Bunga Tetap dan/atau Mengambang" dengan nilai nominal sebesar Rp 65.000.000.000. Obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Surabaya (Catatan 18).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (Catatan 3) yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali SMI dan MP, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004 kurs yang digunakan dihitung berdasarkan kurs tengah antara kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi, yang diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004, dengan rincian sebagai berikut:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2005 DAN 2004
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005	2004
	Rp	Rp
1 Dollar Amerika Serikat (US\$ 1)	9.713	9.415
1 Dollar Singapura (\$Sin 1)	5.764	5.485
1 Euro (Eur 1)	11.733	11.384

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan yang laporannya disajikan dalam mata uang asing, yang terdiri dari SMI dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan MP dalam mata uang Dollar Singapura dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Efek-efek

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar harga perolehannya ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen kas yang diterima.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat menggunakan metode biaya (*cost method*). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi setiap jenis persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 -20
Peralatan yang disewakan, peralatan cadangan dan demo serta peralatan lainnya	3 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Peralatan penguji	3 - 5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat dipulihkan kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

l. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat berdasarkan harga perolehan. Harga pokok penjualan dari saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Laba (rugi) atas penjualan kembali saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor", kecuali bila rugi atas penjualan kembali saham tersebut melebihi saldo akun "Tambahkan Modal Disetor" yang berasal dari saham yang diperoleh kembali tersebut, maka kerugian tersebut akan dicatat sebagai pengurangan akun "Saldo Laba".

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak diakui pada saat penyerahan atau instalasi barang dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam kontrak penjualan.

Pendapatan dari jasa profesional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sehubungan dengan penyewaan peralatan dan jasa pemeliharaan dan perbaikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya.

o. Program Opsi Saham Karyawan

Nilai wajar kepemilikan saham karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai dari penghargaan dan dicatat selama periode jasa diberikan atau periode vesting. Perusahaan tidak mencatat beban kompensasi ini dalam laporan keuangan konsolidasi karena pengaruhnya yang tidak signifikan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual, dengan jumlah rata-rata

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dikurangi dengan modal saham yang diperoleh kembali, ditambah rata-rata tertimbang jumlah saham dari semua efek berpotensi saham yang dilutif.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

3. ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004, Perusahaan mempunyai anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva (dalam ribuan)	
			2005	2004	2005	2004
			%	%	Rp '000	Rp '000
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem	1996	99,99	99,99	234.137.426	249.427.815
PT Sun Microsystems Indonesia (SMI) **)	Perdagangan produk-produk teknologi tinggi	2001	51	51	194.089.487	147.877.891
PT Metrodata E Bisnis (MEB) *)	Distribusi produk teknologi informasi	2000	100	100	231.623.429	153.157.733
PT E Metrodata Com (EMC)	E-commerce dan penyedia jasa aplikasi	2000	99,99	99,99	144.502.173	152165734,1
Millenium Procurements, Pte., Ltd. (MP) ***)	Perdagangan produk-produk komputer	1998	100	100	4.661.511	4.985.945
PT Metrodata STI Indonesia (MSTI)	Jasa pendidikan teknologi informasi dan sertifikasi	2003	100	70	183.685	1.747.919
PT Metrodata Sentra Layan (MSL) ****)	Jasa e-servis	2000	-	100	-	24.626.300
PT Metrodata Solusi Informatika (MSI) (d/h/formerly PT Metrodata Solusi Internet) *****)	Distributor produk perangkat keras dan lunak, teknologi informasi dan internet	2000	-	99,99	-	16.051.677
PT Metrodata Mitra Informatika (MMI) *****)	Perdagangan produk-produk otomatisasi kantor	2003	-	99,75	-	8.329.454

*) Pemilikan tidak langsung melalui EMC dan MII

***) Pemilikan tidak langsung melalui EMC

****) Pemilikan tidak langsung melalui MEB

*****) Per 31 Desember 2004 melakukan penggabungan ke dalam MEB

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta, selain MP yang berdomisili di Singapura.

- 1) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MEB sebagaimana tercantum dalam akta Berita Acara No. 55 tanggal 10 Pebruari 2004 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, para pemegang saham MD, MBA, MEK dan MEI memutuskan untuk melakukan penggabungan ke dalam MEB sekaligus mengubah anggaran dasar MEB sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor MEB. Keputusan mengenai penggabungan ini dituangkan dalam akta

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

notaris No. 56 tanggal 10 Pebruari 2004 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C-04163 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Pebruari 2004 dan No. C-UM.02.01.2183 lampiran No. 018/PTK/II/2004 tanggal 26 Pebruari 2004. Pada tanggal 27 Pebruari 2004, perubahan tersebut telah pula didaftarkan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi DKI Jakarta dan mendapatkan Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas dengan No. 09.03.1.52.30409.

- 2) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MEB sebagaimana tercantum dalam akta Berita Acara No. 43 tanggal 7 Desember 2004 dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., Msi, notaris di Jakarta, para pemegang saham MMI, MSI dan MSL memutuskan untuk melakukan penggabungan ke dalam MEB. Keputusan mengenai penggabungan ini dituangkan dalam akta notaris No. 44 tanggal 7 Desember 2004 dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., Msi, notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C-298747 HT.01.04.TH.2004 dan No. C-UM.02.01.14984 lampiran No. 014/PTK/XII/2004 tanggal 9 Desember 2004. Penggabungan ini telah didaftarkan pada Dinas Perindustrian dan Pedagangan Propinsi DKI Jakarta dengan agenda pendaftaran No. 1276 RUB.09.03/XII/2004 tanggal 31 Desember 2004.
- 3) Pada tanggal 30 Desember 2002, MP, anak perusahaan yang berlokasi di Singapura melalui likuidatornya, Hamish Alexander Christie, mendaftarkan kepada The Registrar of Companies and Businesses, Singapura untuk dilikuidasi. Sampai dengan saat ini, likuidasi tersebut masih dalam proses. Pada tanggal 11 April 2003 Perusahaan menerima surat dari Inland Revenue Authority of Singapore (kantor pajak Singapura) mengenai persetujuan pencabutan *Goods and Services Tax Registration* MP. Selanjutnya, kantor pajak Singapura sedang memeriksa perhitungan pajak penghasilan badan MP untuk tahun fiskal 2002. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, pemeriksaan tersebut masih dalam proses.
- 4) Pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004, aktiva bersih yang dimiliki MP masing-masing sebesar \$Sin 759.620 dan \$Sin 912.211 (setara dengan Rp 4.366.813.164 dan Rp 4.668.320.356) yang terdiri dari piutang kepada MEB sebesar \$Sin 789.876 dan \$Sin 879.345 (setara dengan Rp 4.540.744.939 dan Rp 4.500.128.765), kas sebesar \$Sin 63.285 untuk tahun 2004 (setara dengan Rp 323.867.246 untuk tahun 2004) dan aktiva tetap sebesar \$Sin 895 (setara dengan Rp 5.143.057 untuk tahun 2005 dan Rp 4.578.452 untuk tahun 2004) dikurangi dengan jumlah kewajiban sebesar \$Sin 31.151 dan \$Sin 31.314 (setara dengan Rp 179.074.831 dan Rp 160.254.107). Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat potensi kerugian atas likuidasi MP tersebut di atas. Biaya yang telah dibebankan oleh Perusahaan untuk pengurusan likuidasi MP sebesar Sin\$ 31.070 (setara dengan Rp 154.620.000) dicatat sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar dalam neraca konsolidasi.
- 5) Pada tanggal 12 Maret 2003, Perusahaan dan STI Filipina mendirikan PT. Metrodata STI Indonesia (MSTI) sesuai dengan Akta Pendirian No. 15 tanggal 12 Maret 2003 dibuat dihadapan Notaris Myra Yuwono, S.H. Akta pendirian MSTI telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 16 Juni 2003 dengan No. C-13612 HT.01.01.TH2003, dengan demikian MSTI sudah mulai beroperasi secara komersial.
- 6) Pada tanggal 29 Juni 2005, PT Metrodata STI Indonesia ("MSTI") perusahaan berstatus PMA, anak perusahaan yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Perusahaan 70% dan Systems Technology Institute, Inc, Philipina ("STI") 30% telah mengadakan perubahan struktur kepemilikan berdasarkan keputusan sirkular pemegang saham MSTI sebagai berikut:
 - STI mendilusi kepemilikan sahamnya pada MSTI dan mengalihkan 30% sahamnya kepada Perusahaan sehingga kepemilikan MSTI menjadi 100% oleh Perusahaan, dan dengan demikian mengakhiri Joint Venture Agreement antara Perseroan dengan STI.
 - Atas perubahan tersebut MSTI akan segera mengajukan perubahan status menjadi perusahaan non fasilitas kepada BKPM.
 - Menyetujui pengakhiran Perjanjian Pokok Waralaba antara MSTI dengan STI dan selanjutnya mengalihkan Perjanjian Waralaba Individual antara MSTI dengan Penerima Waralaba yang berdomisili di Denpasar dan Jogja kepada STI dan selanjutnya akan diteruskan secara langsung oleh STI.

4. KAS DAN SETARA KAS

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2005 DAN 2004
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005 Rp	2004 Rp
Kas	929.797.876	1.172.249.452
Bank		
Rupiah		
PT Bank Lippo Tbk	917.669.738	4.933.418.996
PT Bank Central Asia Tbk	1.025.568.311	1.073.428.770
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	665.829.005	292.765.783
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	441.918.674	1.145.376.314
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.337.637.929	98.811.221
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	90.165.876	154.697.112
PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	23.899.736	91.831.062
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	5.900.648	100.488.649
PT Bank Negara Indonesia, Tbk.	11.988.393	76.955.652
Lain-lain	1.800.013	1.080.371
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Lippo Tbk	15.748.256.857	11.705.231.663
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	955.170.107	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.889.198.690	3.908.813.870
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	152.447.359	1.732.630.399
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.925.384	117.226.353
PT Bank BNP Paribas Indonesia	22.822.910	17.894.526
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.553.134.023	587.407.499
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	-	1.075.782.661
PT Bank Syariah Mandiri	-	85.676.688
PT Bank Bukopin	24.821.377	24.148.345
PT Bank Chinatrust Indonesia	10.311.029	-
Lain-lain	9.339.438	21.000.722
Dollar Singapura		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	347.103.695
Euro		
PT Bank Lippo Tbk	598.568.723	119.902.311
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.700.000.000	-
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Lippo Tbk	26.225.100.000	24.528.113.253
Jumlah	<u>60.381.272.096</u>	<u>53.412.035.367</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	7,0%	10,0% - 18,15%
Dollar Amerika Serikat	0,6% - 1,25%	1,0% - 7,0%

5. EFEK-EFEK

2004

Merupakan penempatan SMI, anak perusahaan, pada reksa dana – Phinisi Dana Tetap Pemerintah sebanyak 6.993.447,14 unit dengan harga Rp 1.429,91 per unit. Pada tanggal 30 Juni 2004, nilai aktiva bersih reksa dana tersebut adalah Rp 1.429,91 per unit. Laba yang belum direalisasi dari kenaikan nilai bersih aktiva tersebut diakui pada tahun berjalan.

2005

Merupakan penempatan SMI, pada reksa dana – Manulife Pendapatan bulanan sebanyak 9.911.079,09 unit dengan harga perdana 1.011,49 per unit. Pada tanggal 30 Juni 2005, nilai aktiva bersih reksa dana tersebut adalah Rp 1.008,49 per unit. Rugi yang belum direalisasi dari kenaikan nilai bersih aktiva tersebut diakui pada tahun berjalan.

Merupakan penempatan Perusahaan, pada bond fund – AAA Sekuritas sebanyak 3.993.700,82 unit dengan harga perdana Rp 1.265,62 per unit. Laba yang belum direalisasi dari kenaikan nilai bersih aktiva tersebut diakui pada tahun berjalan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

	2005	2004
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
PT R.T.M. Global Integration	33.080.528.937	14.290.162.631
PT Pertamina (Persero)	28.217.162.640	28.609.431.701
PT Multipolar Corporation Tbk	20.521.718.366	495.361.940
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	14.923.971.792	-
PT Hewlett Packard Finance Indonesia	4.229.366.071	-
PT Telekomunikasi Selular Indonesia	5.382.081.891	11.940.225.818
PT Solusi Dua Empat Tujuh	5.345.333.921	-
PT Lintas Teknologi Indonesia	4.914.778.000	2.490.562.660
JGC Corporation	4.434.047.473	-
PT Schlumberger Geophysics	4.063.220.738	-
PT SCS Astragraphia Technologies	4.054.638.660	-
PT Total FinaElf E&P Indonesia	3.507.766.989	3.344.614.257
PT Erakomp Infonusa	3.028.906.874	1.049.082.381
PT Bank Niaga, Tbk.	2.699.865.240	2.568.064.587
PT Kaliwangi Chasasi Dharma Putra	2.613.041.583	3.965.708.720
PT Tridharma Kencana	2.485.058.475	-
PT Jatis Solusindo Ecom	2.372.433.177	-
PT ECS Indonesia	2.221.952.193	1.096.001.280
Bank Indonesia	1.983.663.680	-
PT Berca Hardaya Perkasa	1.828.937.115	-
PT Geotech System Indonesia	1.827.046.188	-
PT Tunas Ridean, TBK.	1.730.009.468	-
PT Aldira Berkah Abadi Makmur	1.365.783.588	3.116.365.000
PT Indocyber Nusantara	1.356.671.045	-
PT Excelcomindo Pratama	1.339.994.990	2.856.136.853
PT Multi Ide Luhur	1.325.967.390	-
PT Sinar Sosro	1.312.074.107	-
PT Excelindo Hasil Guna	1.309.278.891	1.604.582.680
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	1.217.790.687	-
PT Dipo Star	1.204.865.215	-
PT Bussan Auto Finance	1.070.679.531	-
PT Comindo Unggul Lestari	1.061.466.848	-
PT International Nickel Indonesia Tbk	1.060.060.504	2.381.106.817
PT Indo Bhakti Utama	1.051.802.025	-
PT Inti Bisnis Multimedia	1.045.725.863	-
PT Bank Mandiri (Persero)	871.275.457	3.141.775.614
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	426.653.959	6.270.936.764
PT Total E&P Indonesia	21.107.548	2.881.273.392
PT Pacific Agung Trijaya	-	8.846.563.726
PT Sumatra Computer Centre	-	6.168.793.235
Koperasi Nusantara	-	3.411.161.831
PT Vico Indonesia	-	3.049.820.439
PT Teguh Komputama Mall	-	2.440.487.066
PT Garuda Indonesia (Persero)	-	2.024.958.070
PT Millenia Infokom Teknologi	-	1.851.669.422
PT Orix Indonesia Finance	-	1.685.341.935
PT Tambang Batubara Bukit Asam	-	1.232.313.939
PT Makro Informasi Teknologi	-	1.230.407.757
PT Mandawani Mandiri	-	1.202.971.309
PT Megatronix Mitraniaga	-	1.090.351.432
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	77.359.611.116	59.519.486.815
Jumlah	249.866.338.236	185.855.720.071
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.704.625.791)	(5.514.680.413)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	247.161.712.445	180.341.039.658

b. Berdasarkan umur piutang usaha

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005	2004
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	182.622.381.158	146.876.635.088
> 1 bulan - 3 bulan	37.153.597.315	26.512.097.781
> 3 bulan - 6 bulan	28.316.407.433	6.431.853.258
> 6 bulan - 1 tahun	3.028.044.994	2.065.815.006
> 1 tahun	3.771.141.572	3.969.318.938
Jumlah	254.891.572.472	185.855.720.071
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.704.625.791)	(5.514.680.413)
Bersih	<u>252.186.946.681</u>	<u>180.341.039.658</u>

c. Berdasarkan mata uang

	2005	2004
	Rp	Rp
Rupiah	12.284.276.640	20.337.569.535
Dollar Amerika Serikat	241.617.301.682	165.518.150.536
Euro	989.994.150	-
Jumlah	254.891.572.472	185.855.720.071
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.704.625.791)	(5.514.680.413)
Bersih	<u>252.186.946.681</u>	<u>180.341.039.658</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	2.775.990.788	4.143.418.188
Perubahan selama tahun berjalan		
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	900.000	1.371.262.225
Piutang ragu-ragu - tertagih	(72.264.997)	
Saldo akhir tahun	<u>2.704.625.791</u>	<u>5.514.680.413</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha pada tahun 2005 dan 2004 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12 dan 17).

7. PERSEDIAAN

	2005	2004
	Rp	Rp
Perangkat keras	103.404.785.678	86.806.847.805
Suku cadang dan perlengkapan	20.586.131.863	14.918.064.857
Perangkat lunak	3.572.220.890	4.323.253.967
Jumlah	<u>127.563.138.432</u>	<u>106.048.166.629</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Oleh sebab itu, Perusahaan dan anak perusahaan tidak membuat penyisihan kerugian atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Pada tahun 2005 dan 2004, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 9.950.000 dan US\$ 7.770.000 (setara dengan Rp 92.435.500.000 dan Rp 66.720.990.000). Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin terjadi.

Pada tahun 2005 dan 2004, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12 dan 17).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	2005 Rp	2004 Rp
PT Epson Indonesia (EI)	19.540.521.272	1.117.098.790
PT IBM Singapore (IBM)	3.501.909.147	-
Dell Asia Pacific	3.253.680.166	-
PT Computrade	1.907.392.804	-
PT Alpha Graha Computindo	1.645.595.886	-
PT Cempaka Indah	1.500.000.000	-
PT IBM Indonesia (IBM)	-	4.338.297.087
PT Acer Indonesia	-	1.482.012.915
PT Hewlett Packard Singapore (sales) Pte,Ltd	-	1.186.047.469
VMC Technology Pte Ltd	-	1.168.726.318
PT Oracle Indonesia	-	869.549.632
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	4.447.543.127	7.295.511.017
Jumlah	<u>35.796.642.402</u>	<u>17.457.243.228</u>

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Perusahaan asosiasi	2005					
	Persentase pemilikan	Nilai investasi awal tahun Rp	Perubahan selama tahun berjalan			Nilai investasi akhir tahun Rp
			Pengurangan Rp	Bagian laba bersih Rp	Penerimaan dividen kas Rp	
Metode ekuitas						
Pemilikan langsung						
PT Kepsonic Indonesia (KI)	30,00%	<u>15.296.614.734</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.296.614.734</u>
Perusahaan asosiasi	2004					
	Persentase pemilikan	Nilai investasi awal tahun Rp	Perubahan selama tahun berjalan			Nilai investasi akhir tahun Rp
			Pengurangan Rp	Bagian laba bersih Rp	Penerimaan dividen kas Rp	
Metode ekuitas						
Pemilikan langsung						
PT Kepsonic Indonesia (KI)	30,00%	<u>13.967.481.634</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.967.481.634</u>

PT Kepsonic Indonesia (KI)

Sejak tahun 1991, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham pada KI sebanyak 1.500 saham yang merupakan 30% hak pemilikan. KI bergerak dalam bidang industri komponen elektronik.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

10. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2005	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2005
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	5.603.056.080	10.060.045	-	5.613.116.125
Peralatan yang disewakan	141.988.787.170	16.339.128.208	2.945.297.753	155.382.617.625
Perabot dan peralatan kantor	29.018.712.077	582.151.273	9.232.836	29.591.630.514
Peralatan cadangan dan demo	2.672.528.156	245.721.040	406.360.265	2.511.888.931
Peralatan pengujian	909.884.573	-	-	909.884.573
Peralatan lainnya	1.032.399.955	64.336.000	9.939.266	1.086.796.689
Jumlah	181.225.368.011	17.241.396.566	3.370.830.120	195.095.934.457
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	3.386.022.814	157.122.626	-	3.543.145.440
Peralatan yang disewakan	92.829.968.056	25.012.275.525	2.945.297.753	114.896.945.828
Perabot dan peralatan kantor	27.223.029.836	563.420.800	9.215.743	27.777.234.893
Peralatan cadangan dan demo	1.531.602.403	461.994.155	407.218.004	1.586.378.554
Peralatan pengujian	590.649.322	48.176	-	590.697.498
Peralatan lainnya	845.364.177	13.409.154	5.025.784	853.747.547
Jumlah	126.406.636.608	26.208.270.436	3.366.757.284	149.248.149.760
Jumlah Tercatat	54.818.731.403			45.847.784.696

	1 Januari 2004	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2004
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	6.080.635.095	304.552.541	22.378.000	6.362.809.636
Peralatan yang disewakan	123.840.479.487	17.246.565.351	2.052.511.362	139.034.533.476
Perabot dan peralatan kantor	29.768.197.160	635.889.191	318.709.170	30.085.377.181
Peralatan cadangan dan demo	2.205.543.952	870.206.742	64.043.400	3.011.707.294
Peralatan pengujian	984.061.221	162.722.984	0	1.146.784.205
Peralatan lainnya	1.079.696.418	4.964.943	18.274.850	1.066.386.511
Jumlah	163.958.613.333	19.224.901.751	2.475.916.782	180.707.598.302
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	2.948.155.562	581.399.794	20.513.166	3.509.042.190
Peralatan yang disewakan	60.066.963.146	23.328.335.202	1.125.320.336	82.269.978.012
Perabot dan peralatan kantor	26.402.124.458	1.798.098.450	288.016.894	27.912.206.014
Peralatan cadangan dan demo	1.003.101.053	636.435.312	64.043.400	1.575.492.965
Peralatan pengujian	631.560.206	174.688.891	0	806.249.097
Peralatan lainnya	867.152.709	97.801.387	9.105.804	955.848.292
Jumlah	91.919.057.134	26.616.759.037	1.506.999.600	117.028.816.571
Jumlah Tercatat	72.039.556.199			63.678.781.732

Rincian kerugian penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Harga jual	-	64.528.236
Nilai tercatat	-	(58.047.161)
Keuntungan penjualan aktiva tetap	-	6.481.075

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	18.888.247.234	17.292.171.975
Beban usaha (Catatan 27)	1.120.793.187	2.300.525.804
Jumlah	<u>20.009.040.421</u>	<u>19.592.697.779</u>

Peralatan yang disewakan terdiri dari perangkat keras komputer dan perlengkapannya dengan jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 4 tahun.

Pendapatan dari penyewaan peralatan yang disewakan sebesar Rp 25.814.916.484 dan Rp 24.535.563.027 masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004, sedangkan beban pokok penjualan dari penyewaan peralatan yang disewakan kepada pihak ketiga sebesar Rp 19.281.360.967 dan Rp 17.292.171.975 masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004. Pendapatan dan beban pokok penjualan dari jasa penyewaan peralatan yang disewakan disajikan dalam akun "Penjualan" dan "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 26).

Aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah US\$ 9.033.012 (setara dengan Rp 85.632.953.760) dan Rp 530.070.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 86.163.023.760 untuk tahun 2005 serta US\$ 6.774.222 (setara dengan Rp 58.170.244.314) dan Rp 988.061.846 atau seluruhnya berjumlah Rp 59.158.306.160 untuk tahun 2004. Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan, jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aktiva.

Pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004, aktiva tetap bangunan sebesar Rp 3.900.000.000 dan peralatan sewa masing-masing sebesar US\$ 4.717.897,84 dan US\$ 5.771.338,62 dijadikan jaminan pinjaman bank (Catatan 12 dan 17).

11. AKTIVA LAIN-LAIN

	2005	2004
	Rp	Rp
Simpanan yang dijaminan		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	610.679.985	5.290.621.659
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120.725.000	241.450.000
PT Bank Lippo Tbk	89.707.220	434.883.407
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.342.944.440	1.837.421.891
PT Bank Lippo Tbk	345.457.220	6.872.188.703
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.927.125.000	3.376.614.430
Hongkong and Shanghai Bank Corporations Ltd.	-	1.667.779.314
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.253.800	80.027.500
Jumlah simpanan yang dijaminan	13.461.892.665	19.800.986.904
Pinjaman karyawan (Catatan 34)	2.174.998.720	1.641.648.899
Uang jaminan	1.199.555.575	687.465.144
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>16.836.446.960</u>	<u>22.130.100.947</u>

Simpanan yang dijaminan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas *letter of credit* dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan.

Pada tahun 2005 dan 2004 tingkat suku bunga per tahun untuk simpanan yang dijaminan adalah sebagai berikut:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005	2004
Rupiah	6,0% - 8,0%	5,5% - 6,0%
Dollar Amerika Serikat	1,25% - 2,50%	0,65% - 1,00%

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa ruangan kantor dan telepon yang dapat dikembalikan.

12. HUTANG BANK

	2005	2004
	Rp	Rp
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Pinjaman modal kerja - US\$ 3,290,000 tahun 2005	31.955.770.000	-
US\$ 4,000,000 tahun 2004	-	37.660.000.000
PT Bank Chinatrust Indonesia		
Pinjaman modal kerja - US\$ 1.200.000	-	11.298.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
Pinjaman PPB - US\$ 300.000	2.913.900.000	2.824.500.000
Pinjaman PPL 1 - IDR 3,500,000,000	3.500.000.000	-
Pinjaman PPL 2 - US\$ 1,125,000	10.927.125.000	-
Jumlah Hutang Bank	<u>49.296.795.000</u>	<u>51.782.500.000</u>

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 Nopember 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.430.000.

Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000.

Pinjaman di atas dijamin dengan:

- a. Piutang usaha MII sebesar US\$ 2.298.603,40 (Catatan 6).
- b. Perabot dan peralatan MII (Catatan 10).
- c. Jaminan MII.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 17 Mei 2004, MEB memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Chinatrust Indonesia dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan Corporate Guarantee dari EMC dan piutang dagang MMI dan MSI. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Juni 2006.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Perjanjian Pengakuan Hutang No. 37 dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 17 Juni 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BII dengan maksimum sebesar US\$ 300.000 yaitu berupa pinjaman promes berulang (fasilitas PPB). Fasilitas PPB jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun. Perjanjian tersebut di atas juga menegaskan pemberian fasilitas lainnya dari BII kepada Perusahaan atau MII (anak perusahaan).

Pada tanggal 24 Juni 2005 mendapat tambahan fasilitas pinjaman dari BII yaitu berupa Pinjaman Promes Langsung 1 (PPL1) sejumlah Rp. 3.500.000.000,- jatuh temponya 31 Januari 2006 dengan jaminan piutang PT Telkom sejumlah Rp. 4.815.036.600,-, dan Pinjaman Promes Langsung 2 (PPL2) sejumlah USD 1,125,000.00. jatuh tempo 31 Agustus 2005 dengan jaminan piutang BRI sejumlah Rp. 15.326.161.500,-

13. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha menurut pemasok adalah sebagai berikut:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005 Rp	2004 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura	34.723.892.440	28.971.072.841
Pihak ketiga		
Microsoft Regional Sales Corp.	21.431.308.507	19.426.074.248
DELL Asia Pacific SDN	18.557.801.067	14.065.595.740
Hewlett-Packard South East Asia,Pte.,Ltd.	9.723.954.906	3.878.268.324
Seagate Technology International	12.498.404.750	-
PT IBM Indonesia	3.929.340.728	-
PT LG Electronics	1.887.114.488	-
PT Sistech Kharisma	1.653.369.200	-
PT Mandawani Mandiri	1.633.507.863	1.056.759.334
PT SAP Indonesia/AG	512.211.112	3.617.691.312
PT Panca Bakti Utama	-	3.550.267.515
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	14.673.915.012	11.066.978.872
Jumlah hutang usaha kepada pihak ketiga	86.500.927.632	56.661.635.345
Jumlah hutang usaha	121.224.820.072	85.632.708.186
Rincian hutang usaha menurut mata uang adalah:		
	2005 Rp	2004 Rp
Rupiah	2.060.703.325	6.672.286.800
Dollar Amerika Serikat	122.798.098.771	77.229.983.495
Euro	1.391.252.208	1.730.437.891
Jumlah	126.250.054.304	85.632.708.186

14. HUTANG PAJAK

	2005 Rp	2004 Rp
Taksiran hutang pajak penghasilan	2.036.486.943	303.181.418
Pajak penghasilan lainnya		
Pasal 21	336.894.467	218.970.126
Pasal 23	54.047.052	10.995.145
Pasal 25	-	-
Pasal 26	-	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	5.123.884.573	-
Jumlah	7.551.313.035	533.146.689

Pada tahun 2002, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00030/207/00/054/02 (SKPKB No. 00030) sejumlah Rp 33.720.135.293 dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00228/107/00/054/02 sejumlah Rp 4.201.669.674, keduanya untuk jenis Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2000, denda dan sanksi administrasi dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 37.921.804.967.

Perusahaan berpendapat bahwa penerbitan SKPKB dan STP atas PPN tahun 2000 tersebut antara lain karena adanya perbedaan interpretasi antara Perusahaan dan fiskus. Pengenaan PPN tersebut sehubungan dengan transaksi penjualan yang penyerahannya dilakukan di luar negeri oleh Perusahaan pada tahun 2000. Perusahaan berpendapat bahwa transaksi tersebut bukan merupakan obyek PPN, sedangkan fiskus berpendapat bahwa transaksi tersebut merupakan transaksi yang dikenakan PPN.

Perbedaan interpretasi antara Perusahaan dengan fiskal tersebut dapat dikategorikan sebagai kesalahan interpretasi dan jumlahnya signifikan, sehingga sesuai dengan PSAK No. 25 tentang "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi", penetapan PPN tersebut di atas disajikan retroaktif sebagai penyesuaian terhadap laporan keuangan konsolidasi tahun 2000.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Atas diterbitkannya SKPKB No. 00030 dan STP No. 00228, pada tahun 2003 dan 2002 Perusahaan telah beberapa kali mengajukan surat keberatan/pemohonan peninjauan kembali kepada Dirjen Pajak. Terhadap surat keberatan/pemohonan peninjauan kembali tersebut Dirjen Pajak telah beberapa kali mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan yang diajukan, yang terakhir dinyatakan dalam suratnya No. S-1122/PJ.54/2003 tanggal 20 Nopember 2003.

Atas dikeluarkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. S-1122/PJ.54/2003 tanggal 20 Nopember 2003 mengenai penolakan atas keberatan/pemohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Perusahaan terhadap SKPKB No. 00030 dan STP No. 00228 maka Perusahaan melalui suratnya No. 008/ME/PDO/II/2004 dan 009/ME/PDO/II/2004 tanggal 17 Pebruari 2004 melakukan banding kepada pengadilan pajak.

Pada tanggal 18 Maret 2004 dan 22 Juli 2004 Pengadilan Pajak dengan suratnya No. Put.02405/PP/M.III/16/2004 dan No. Put.03163/PP/M.III/16/2004 menolak permohonan peninjauan kembali tersebut. Menanggapi penolakan No.Put.02405/PP/M.III/16/2004 pada tanggal 11 Oktober 2004, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung RI yang terdaftar di Mahkamah Agung dengan Reg No. 135/C/PK/PJK/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Menanggapi penolakan No. Put.03163/PP/M.III/2004 pada tanggal 17 Desember 2004, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung RI yang didaftarkan di Mahkamah Agung dengan Reg No. 1/C/PK/PJK/2005 tanggal 26 Januari 2005 (Catatan 39b). Hingga saat ini belum ada informasi lebih jauh mengenai peninjauan kembali tersebut.

Berkaitan dengan SKPKB No. 00030 sejumlah Rp 33.720.135.293, pada tanggal 24 April 2002, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas hutang PPN sebesar Rp 3.720.135.293. Sesuai dengan Keputusan Dirjen Pajak No. Kep-02/WPJ.07/KP.0808/2002 tanggal 26 April 2002, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal (Dirjen) Pajak untuk melunasi hutang pajak yang tersisa sejumlah Rp 30 miliar, ditambah dengan bunga selama periode angsuran sejumlah Rp 3 miliar dalam 9 kali angsuran bulanan sampai tanggal 30 Januari 2003. Perusahaan telah melunasi seluruh saldo terhutang tersebut.

Sesuai dengan Keputusan Dirjen Pajak No. Kep-01/WPJ.07/KP.0808/2002 tanggal 26 April 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menunda pembayaran sanksi administrasi sesuai STP sebesar Rp 4.201.669.674 dan dikenakan tambahan bunga selama periode penundaan sebesar Rp 672.267.147 sampai dengan tanggal 29 Desember 2002. Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban tersebut pada tanggal 29 Desember 2002.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2005	2004
	Rp	Rp
Bonus dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27 dan 33)	20.620.812.453	11.232.785.574
Bunga	471.888.888	577.916.666
Honorarium tenaga ahli	156.653.500	84.108.526
Pembelian	7.279.805.647	6.803.724.389
Lain-lain	7.505.368.185	4.581.830.371
Jumlah	<u>36.034.528.673</u>	<u>23.280.365.526</u>

16. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	2005	2004
	Rp	Rp
Jasa Pemeliharaan Peralatan Komputer	36.534.745.023	26.929.667.583
Jasa Penyewaan Peralatan Komputer	534.121.461	506.145.087
Waralaba	-	267.260.719
Jumlah	<u>37.068.866.484</u>	<u>27.703.073.389</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2005 DAN 2004
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2005 Rp	2004 Rp
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
TL 1 - US\$ 458.333,29 tahun 2005	4.451.791.246	-
US\$ 1.000.000 tahun 2004	-	9.415.000.000
TL 2 - US\$ 4.027.777,84	39.121.806.160	-
Pinjaman berjangka - US\$ 1.121.538,44	10.893.512.203	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
Fasilitas pinjaman berjangka		
PB 1 - US\$ 482.911,92	4.690.523.479	-
PB 2 - US\$ 380.924,82	3.699.922.777	-
Fasilitas guidance line -		
PB 1 - US\$ 143.210,93 tahun 2005	1.391.007.763	-
US\$ 276.513,00 tahun 2004	-	2.603.369.895
PB 2 - US\$ 548.026,44 tahun 2005	5.326.220.971	-
US\$ 1.235.499,00 tahun 2004	-	11.632.223.085
PT Bank Lippo Tbk		
PTA-OD - 1 - US\$ 3.125.000	-	29.421.875.188
Jumlah hutang bank jangka panjang	69.574.784.599	53.072.468.168
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(46.641.310.736)</u>	<u>(28.102.205.708)</u>
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>22.933.473.863</u>	<u>24.970.262.460</u>

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Mei 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas pinjaman berjangka maksimum sebesar US\$ 6.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/Facility	Jumlah/Amount US\$	Tingkat bunga pertahun/ Interest rate per annum	Periode/period
TL 1	1.000.000	6,5%	28 Mei 2004 - 28 Mei 2006/ May 28, 2004 - May 28, 2006
TL 2	5.000.000	7,0%	28 Nopember 2004 - 28 Nopember 2007/ November 28, 2004 - November 28, 2007

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha MII dan MEB (Catatan 6).
- b. Persediaan MII dan MEB (Catatan 7).
- c. Jaminan anak perusahaan MII dan MEB.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Fasilitas pinjaman berjangka

Berdasarkan akta perubahan pengalihan hutang No. 64 dari James Herman Rahardjo S.H., notaris di Jakarta tanggal 29 September 2004 Perusahaan memperoleh pinjaman berjangka (PB) dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) maksimum sebesar US\$ 1.700.000. Jangka waktu 17 bulan sampai 24 Pebruari 2006 dan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

dikenakan bunga 7% per tahun serta dijamin dengan peralatan yang disewakan milik MII.
Fasilitas guidance line

Fasilitas guidance line MII (*project financing*) dalam bentuk fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 2.000.000. MII telah menggunakan fasilitas pinjaman berjangka (PB) I sebesar US\$ 370.000 dan pinjaman berjangka (PB) II sebesar US\$ 1.400.000 dan menandatangani akta pengakuan hutang tersendiri sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 92 dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 29 September 2003 serta akta perubahannya No. 3 Tanggal 3 Maret 2004 dan No. 48 tanggal 18 Juni 2004 dari notaris yang sama.

Fasilitas PB I dikenakan bunga sebesar 7% per tahun, jangka waktu sejak September 2003 sampai dengan Juni 2006 yang pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan sebesar US\$ 12.443 per bulan.

Fasilitas PB II dikenakan bunga sebesar 7% per tahun, jangka waktu sejak Maret 2004 sampai dengan Maret 2006 yang pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan sebesar US\$ 62.682 per bulan.

Pinjaman dari BII dijamin secara fidusia dengan:

- Tagihan dan hak Perusahaan kepada Pihak Ketiga sebagaimana disebutkan dalam perjanjian (Catatan 6).
- Peralatan-peralatan yang dipasang Perusahaan berdasarkan perjanjian kontrak pada Pihak Ketiga sebagaimana disebutkan dalam perjanjian (Catatan 10).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu dan mewajibkan Perusahaan bersama dengan ME untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimum 1,5:1
- Rasio atas jumlah kewajiban dibanding jumlah ekuitas maksimum 1,5:1

PT Bank Lippo Tbk (Bank Lippo)

Berdasarkan perjanjian kredit sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 51 dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 31 Oktober 2003, MII memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Lippo berupa pinjaman tetap angsuran *on Demand* 1 (PTA-OD-1) sebesar US\$ 4.687.500,1 dengan jangka waktu sejak 31 Oktober 2003 sampai dengan 31 Desember 2005. Tingkat bunga mengambang (*floating*) sebesar SIBOR satu bulan ditambah 3% per tahun, yang akan ditinjau ulang setiap 3 bulan dan dibayarkan secara bulanan. Pokok pinjaman dikembalikan secara bulanan sebesar US\$ 173.611. Pinjaman ini dijamin secara fiducia atas barang-barang peralatan komputer MII yang disewakan kepada konsumen dan tagihan MII kepada konsumen yang menyewa peralatan komputer MII dengan nilai minimal masing-masing sebesar 117% dari pinjaman. Fasilitas kredit ini sudah dilunasi tanggal 30 Nopember 2004.

18. HUTANG OBLIGASI

Rincian hutang obligasi adalah sebagai berikut:

	Seri A Rp	Seri B Rp	Jumlah Rp
Saldo 1 January 2003	30.500.000.000	11.000.000.000	41.500.000.000
Penjualan kembali tahun 2003	5.000.000.000	2.000.000.000	7.000.000.000
Saldo 31 Desember 2003	35.500.000.000	13.000.000.000	48.500.000.000
Pembelian kembali tahun 2004	(7.500.000.000)	(9.000.000.000)	(16.500.000.000)
Saldo 30 Juni 2005	28.000.000.000	4.000.000.000	32.000.000.000

Merupakan "Obligasi I Metrodata tahun 2000" yang diterbitkan oleh Perusahaan pada bulan November 2000. Nilai nominal sebesar Rp 65.000.000.000 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp 46.000.000.000 dan obligasi Seri B sebesar Rp 19.000.000.000. Hutang obligasi akan dilunasi pada saat jatuh tempo, tanggal 28 November 2005. Penerbitan obligasi tersebut telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam suratnya No. S-3324/PM/2000 tanggal 15 November 2000 dan dicatatkan di Bursa Efek Surabaya sejak 12 Desember 2000.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2005 DAN 2004
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Tingkat bunga obligasi sebagai berikut:

Obligasi Seri A : Tingkat bunga tetap sebesar 17,5% per tahun.

Obligasi Seri B : Tingkat bunga tetap sebesar 18% per tahun untuk tahun pertama dan tingkat bunga mengambang untuk tahun kedua hingga tahun kelima yang dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito Rupiah berjangka waktu 6 bulan dari PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Lippo Tbk ditambah premi tetap sebesar 2,25% per tahun, dengan ketentuan *cap* (batas atas) sebesar 19,5% dan *floor* (batas bawah) sebesar 14,5% untuk bunga mengambang.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan, mulai tanggal 28 Pebruari 2001 dan terakhir tanggal 28 Nopember 2005 yang merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.

Beban bunga untuk tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 1.339.555.554 dan Rp 1.852.027.729 (Catatan 29).

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Metrodata 2000 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 32 tanggal 28 September 2000, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Metrodata tahun 2000 dengan Tingkat Bunga Tetap dan/atau Mengambang No. 50 tanggal 31 Oktober 2000, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku wali amanat, yang dibuat di depan notaris Fathiah Helmi, S.H., dinyatakan bahwa obligasi ini tidak didukung oleh agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak manapun, serta Perusahaan tidak diwajibkan membentuk dana pelunasan obligasi (*sinking fund*).

Hak Pemegang Obligasi adalah pari pasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada. Perusahaan tidak diperkenankan untuk menggadaikan harta yang ada, mengurangi modal dasar, melakukan penggabungan usaha, membubarkan perusahaan, mengadakan perubahan bidang usaha atau melakukan pengalihan aktiva produktif pada pihak lain tanpa persetujuan dari wali amanat.

Berdasarkan laporan No. 009/PEF-Dir/I/2005 tanggal 10 Januari 2005 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), obligasi ini memperoleh peringkat idBBB+ (Triple B Plus, Stable Outlook) untuk periode 7 Januari 2005 sampai 1 Nopember 2005.

Berdasarkan laporan No. 713/PEF-Dir/XII/2003 tanggal 22 Desember 2003 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), obligasi ini memperoleh peringkat idBBB+ (*Triple B Plus, Stable Outlook*) untuk periode 12 Desember 2003 sampai dengan 1 Nopember 2004.

Berdasarkan laporan No. 470/PEF-Dir/XII/2002 tanggal 27 Desember 2002 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), obligasi ini memperoleh peringkat idA- (*Singe A Minus, Stable Outlook*) untuk periode 18 Desember 2002 sampai dengan 1 Nopember 2003.

Pembelian kembali Obligasi

Pada tahun 2004, Perusahaan telah membeli kembali obligasi Seri A sebesar Rp 7.500.000.000 dan Seri B sebesar Rp 9.000.000.000.

Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penjualan obligasi disajikan sebagai bagian laba (rugi) penjualan efek-efek dalam kelompok penghasilan (beban) lain-lain.

19. HAK MINORITAS

	2005	2004
	Rp	Rp
a. Hak minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan		
PT Sun Microsystems Indonesia	49.315.031.379	37.868.032.207
PT Metrodata STI Indonesia	-	339.266.330
Jumlah	<u>49.315.031.379</u>	<u>38.207.298.537</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005 Rp	2004 Rp
b. Hak minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan		
PT Sun Microsystems Indonesia	5.020.857.554	1.646.966.773
PT Metrodata STI Indonesia	-	(103.271.558)
Jumlah	<u>5.020.857.554</u>	<u>1.543.695.215</u>

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004 berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2005		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Island	264.143.544	13,07	13.207.177.200
Ir. Lesan Limanardja (Presiden Direktur)	8.228.328	0,41	411.416.400
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>1.749.060.551</u>	<u>86,52</u>	<u>87.453.027.550</u>
Jumlah	<u>2.021.432.423</u>	<u>100,00</u>	<u>101.071.621.150</u>
Nama Pemegang Saham	2004		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Island	264.143.544	13,07	13.207.177.200
Ir. Lesan Limanardja (Presiden Direktur)	8.228.328	0,41	411.416.400
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>1.749.060.551</u>	<u>86,52</u>	<u>87.453.027.550</u>
Jumlah	<u>2.021.432.423</u>	<u>100,00</u>	<u>101.071.621.150</u>

Pada tahun 2003, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 743.250 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi pemilikan saham oleh karyawan, eksekutif dan direksi. Pelaksanaan hak opsi tersebut dilakukan pada harga Rp 103 per saham (Catatan 25). Jumlah agio yang timbul dari pelaksanaan hak opsi tersebut sejumlah Rp 39.392.250 (Catatan 21 dan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2003, jumlah saham Perusahaan yang dibeli kembali adalah 10.700.000 saham dari pasar. Saham-saham tersebut dijual pada tahun 2004 (Catatan 23).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

	2005 Rp	2004 Rp
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1.830.333.975	1.830.333.975
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105.981.556.302	105.981.556.302
Beban emisi efek ekuitas	(6.348.982.814)	(6.348.982.814)
Pembagian saham bonus	(66.395.139.100)	(66.395.139.100)
Waran (Catatan 24)	2.667.035.198	2.667.035.198
Agio Saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan (Catatan 20 dan 25)	1.567.647.250	1.567.647.250
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali (Catatan 23)	<u>1.216.517.532</u>	<u>1.216.517.532</u>
Bersih	<u>40.518.968.343</u>	<u>40.518.968.343</u>

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2004 dengan Akta No. 4 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, telah diputuskan laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 digunakan seluruhnya untuk dana cadangan bagi Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2003 dengan Akta No. 77 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, telah diputuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen tunai sehubungan dengan rugi bersih pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 6 Juni 1997 dan 17 Mei 1996, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 4.544.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2005 dengan Akta No. 1 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, telah diputuskan untuk melakukan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 1,80 per lembar saham atau sebesar Rp 3.638.578.361, yang merupakan 29,7% dari Laba Bersih Perusahaan.

23. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Juni 2001, yang telah dinyatakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 66.395.139 saham dengan nilai sebesar Rp 30.000.000.000 selama jangka waktu delapan belas (18) bulan sejak tanggal RUPS tersebut. Mutasi modal saham yang diperoleh kembali tahun 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005		2004	
	Jumlah saham/ Number of shares	Rp	Jumlah saham/ Number of shares	Rp
Saldo awal tahun	-	-	30.042.500	3.753.055.568
Perubahan selama tahun berjalan				
Penjualan:				
Tahun 2005	-	-		
Tahun 2004	-	-	(10.700.000)	(1.336.696.148)
Tahun 2003	-	-	(19.342.500)	(2.416.359.420)
Saldo akhir tahun	-	-	-	-

Sampai dengan 31 Desember 2002 Perusahaan telah menjual modal saham yang diperoleh kembali dengan keuntungan sebesar Rp 1.395.275.600 dan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" dalam neraca konsolidasi (Catatan 21).

Pada bulan Mei, Juni, Agustus dan September 2003, Perusahaan menjual saham yang telah dibeli kembali sebanyak 19.342.500 saham. Atas penjualan ini, Perusahaan mengalami rugi sebesar Rp 72.561.920 dan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" dalam neraca konsolidasi (Catatan 21).

Pada tanggal 18 Pebruari 2004, Perusahaan menjual saham yang telah dibeli kembali sebanyak 10.700.000 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.230.500.000 atau Rp 115 per saham. Kerugian atas penjualan kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 106.196.148, dan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" dalam neraca konsolidasi (Catatan 21).

24. WARAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 54 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham (Penawaran Umum Terbatas I) sebanyak 120.718.435 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 50 atau seluruhnya berjumlah Rp 6.035.921.750 dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 9 saham akan memperoleh hak untuk membeli 2 saham baru dan 1 waran baru secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Waran Seri I ini merupakan waran pisah yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal Rp 50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 950 atau harga yang lebih rendah dengan mengikuti ketentuan yang berlaku yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan tanggal 29 Juli 2003. Setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru. Setelah tanggal 29 Juli 2003, Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa. Nilai wajar waran pada saat diterbitkan sebesar Rp 2.667.035.198 atau Rp 44 per waran. Sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus pada tanggal 27 September 2001 (Catatan 25), maka

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

jumlah Waran Seri I berubah dari 60.359.217 waran menjadi 181.007.651 waran, dan harga pelaksanaan berubah dari Rp 950 menjadi Rp 317 per waran yang dihitung dengan menggunakan rumus tertentu.

Sampai dengan tanggal 29 Juli 2003 (batas akhir pelaksanaan waran) belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluarsa.

25. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 54 pada tanggal yang sama para pemegang saham menyetujui program pemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Option Plan – ESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 27.160.000 hak opsi dimana setiap opsi berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan. Hak opsi tersebut terbagi 2 kelompok sebagai berikut:

	<u>Tanggal pemberian opsi</u>	<u>Jumlah opsi</u>
Kelompok A	1 Nopember 2000/ November 1, 2000	2.437.500
Kelompok B Tahap I	1 Nopember 2000/ November 1, 2000	19.512.500
Tahap II	1 Juli 2001/July 1, 2001	5.210.000 dan opsi dikembalikan/and stoc
Tahap III	1 Juli 2002/July 1, 2002	options returned

Kelompok A adalah seluruh karyawan Perusahaan dan anak perusahaan (kecuali karyawan eksekutif) yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap I adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap II adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2001.

Kelompok B pada tahap III adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2002.

Opsi karyawan kelompok A dapat dilaksanakan menjadi saham Perusahaan mulai 1 April 2001 sampai dengan tanggal 26 Juni 2003.

Opsi kelompok B tahap I dapat dilaksanakan dalam 3 kurun waktu:

- a. 1 April 2001 – 30 Juni 2001
 sebanyak-banyaknya 30%
- b. 1 Juli 2001– 30 Juni 2002
 sebanyak-banyaknya 60%
- c. 1 Juli 2002– 26 Juni 2003
 sebanyak-banyaknya 100%

Opsi kelompok B tahap II dapat dilaksanakan dalam 2 kurun waktu:

- a. 1 Nopember 2001 – 30 Juni 2002
 sebanyak-banyaknya 40%
- b. 1 Juli 2002 – 30 Juni 2003
 sebanyak-banyaknya 100%

Opsi kelompok B tahap III dapat dilaksanakan mulai tanggal 1 Nopember 2002 sampai dengan 26 Juni 2003.

Hak opsi akan secara otomatis dibatalkan jika karyawan mengundurkan diri atau terjadi pemutusan hubungan kerja dan hak opsi yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal 26 Juni 2003 akan menjadi tidak berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2001 yang telah dinyatakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penurunan harga pelaksanaan opsi dari yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp 850 per

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

saham menjadi Rp 310 per saham sehubungan dengan turunnya harga saham Perusahaan di bursa efek di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 September 2001, dan dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 September 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan jumlah hak opsi dari ESOP menjadi sebanyak-banyaknya 81.480.000 hak opsi sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus pada tahun 2001 dan mengubah jangka waktu pelaksanaan opsi dari semula 3 (tiga) tahun menjadi 15 (lima belas) tahun.

Sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, karena adanya pembagian saham bonus, program pemilikan saham oleh karyawan telah disesuaikan dalam harga pelaksanaan sesuai dengan rumus tertentu menjadi Rp 103 per saham.

Mutasi hak opsi yang telah diberikan pada tahun 2005 dan 2004 disajikan sebagai berikut:

	2005 Rp	2004 Rp
Hak opsi awal tahun	30.688.250	35.912.250
Hak opsi yang dibatalkan	-	-
Hak opsi yang dilaksanakan (Catatan 20)	-	-
	<u>30.688.250</u>	<u>35.912.250</u>

Hak opsi di atas telah disesuaikan dengan pembagian saham bonus pada tahun 2001.

Sesuai dengan PSAK No. 53 "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", Perusahaan disyaratkan untuk mencatat beban kompensasi yang ditentukan berdasarkan nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar dari setiap opsi yang diberikan dihitung dengan menggunakan model the *Black-Scholes Option Pricing* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2005	2004
Perkiraan dividen	1%	-
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	40%	45,90%
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	7,29%	7,33%
Periode opsi yang diharapkan	10,5 tahun	11,5 tahun

Berdasarkan asumsi di atas, beban kompensasi setelah memperhitungkan hak opsi yang dibatalkan adalah sebesar Rp 83.468.872 dan Rp 71.824.500 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003. Perusahaan tidak mencatat biaya kompensasi atas ESOP karena pengaruhnya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

26. PENJUALAN DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

	2005		
	Penjualan	Beban pokok penjualan	Laba kotor
	Rp	Rp	Rp
Perangkat keras	527.013.177.488	485.296.635.714	41.716.541.774
Jasa	90.264.207.600	53.682.132.514	36.582.075.086
Perangkat Lunak	68.547.751.998	63.842.324.771	4.705.427.227
Jumlah	<u>685.825.137.086</u>	<u>602.821.092.999</u>	<u>83.004.044.087</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2004		
	Penjualan Rp	Beban pokok penjualan Rp	Laba kotor Rp
Perangkat keras	346.159.053.770	317.990.503.186	28.168.550.584
Jasa	72.403.189.886	42.175.761.782	30.227.428.104
Perangkat Lunak	53.377.956.291	45.863.508.946	7.514.447.345
Jumlah	<u>471.940.199.947</u>	<u>406.029.773.914</u>	<u>65.910.426.033</u>

Pada tahun 2005 dan 2004 tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian adalah sebagai berikut:

	2005	
	Jumlah Rp	% dari jumlah pembelian
Hewlett-Packard South East Asia Pte., Singapura	125.485.370.081	40%
PT Epson Indonesia	128.324.971.912	41%
PT IBM Indonesia	57.278.181.830	18%
Jumlah	<u>311.088.523.823</u>	<u>100%</u>

	2004	
	Jumlah Rp	% dari jumlah pembelian
PT Epson Indonesia	129.211.171.351	28,86%
PT IBM Indonesia	54.671.638.819	10,15%
Jumlah	<u>183.882.810.170</u>	<u>39%</u>

27. BEBAN USAHA

	2005 Rp	2004 Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	31.674.037.733	24.497.871.449
Sewa	4.078.852.961	3.133.737.155
Pemasaran	3.775.386.809	3.865.600.218
Pemeliharaan gedung dan peralatan	2.370.130.888	2.810.702.956
Perjalanan Dinas	1.982.386.145	1.654.787.328
Asuransi	1.388.578.286	1.165.883.781
Telepon dan Teleks	1.330.080.757	1.929.948.035
Penyusutan	1.120.793.187	2.300.525.804
Beban Bank	1.034.039.583	1.393.869.562
Jamsostek	842.170.277	738.898.894
Seminar dan Latihan	753.027.843	1.010.236.413
Pos, Cetakan, Alat tulis dan fotocopi	726.324.591	869.712.840
Honorarium Tenaga ahli	515.426.129	1.878.074.376
Lain lain	324.144.121	447.836.998
Biaya Konferensi dan rapat	257.280.728	322.375.105
Listrik dan Air	178.226.899	168.494.113
Jumlah	<u>52.350.886.937</u>	<u>48.188.555.025</u>

28. PENGHASILAN BUNGA

Pendapatan bunga dari:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005	2004
	Rp	Rp
Deposito berjangka	712.000.882	757.180.857
Jasa giro	60.427.454	57.136.117
Pinjaman karyawan	28.226.353	30.414.333
Jumlah	<u>800.654.689</u>	<u>844.731.307</u>

29. BEBAN BUNGA

Beban bunga dari:

	2005	2004
	Rp	Rp
Hutang obligasi (Catatan 18)	2.709.555.554	3.490.124.998
Hutang bank	3.411.705.647	896.714.703
Jumlah	<u>6.121.261.201</u>	<u>4.386.839.701</u>

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN OBLIGASI DAN EFEK-EFEK

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) atas pembelian dan penjualan kembali obligasi dan efek-efek.

Pembelian dan penjualan kembali obligasi dilakukan kepada pihak ketiga.

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	2005	2004
	Rp	Rp
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	5.187.276.123	4.477.972.341
Jumlah pajak kini	<u>5.187.276.123</u>	<u>4.477.972.341</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	429.549.300	(136.994.317)
Anak perusahaan	2.457.920.081	654.983.189
Jumlah pajak tangguhan	<u>2.887.469.381</u>	<u>517.988.872</u>
Jumlah	<u>8.074.745.504</u>	<u>4.995.961.213</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	20.094.053.205	8.923.641.720
Laba anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(12.666.053.758)</u>	<u>(6.779.922.303)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	7.427.999.447	2.143.719.417
Perbedaan waktu:		
Imbalan pasca kerja	1.431.831.000	-
Penyusutan aktiva tetap	-	-
Laba penjualan aktiva tetap	-	-
Amortisasi biaya dibayar dimuka	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Jumlah	<u>1.431.831.000</u>	<u>-</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005	2004
	Rp	Rp
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	-	501.377.815
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(14.087.304.027)	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(126.339.008)	(7.141.977)
Jamuan dan sumbangan	50.431.798	-
Lain-lain	58.670.600	-
Jumlah	(14.104.540.637)	494.235.838
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	(5.244.710.190)	2.637.955.255
Kompensasi rugi fiskal (setelah disesuaikan dengan SKP)	(24.950.766.169)	(24.395.031.537)
Jumlah	(30.195.476.359)	(21.757.076.282)
	2005	2004
	Rp	Rp
Perusahaan		
Tahun berjalan		
Pasal 22	642.365	-
Pasal 23	147.646.259	127.124.261
Pasal 25	7.000.000	2.000.000
Jumlah	155.288.624	129.124.261
Tahun sebelumnya	1.126.341.313	1.621.873.224
Jumlah	1.281.629.937	1.750.997.485
Anak perusahaan		
Tahun berjalan	8.407.532.490	6.665.602.809
Tahun sebelumnya	56.414.243.013	22.570.021.688
Jumlah	64.821.775.504	29.235.624.497
Taksiran tagihan pajak penghasilan	66.103.405.441	30.986.621.982
Beban pajak dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:		
Beban pajak		
Anak perusahaan	512.441.917	1.622.531.936
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Anak perusahaan	2.036.486.943	303.181.418

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2003 telah sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Penghasilan Badan No. 00061/406/02/054/04 tanggal 17 Maret 2004 dan No. 00022/406/03/054/04 tanggal 20 Oktober 2004.

Aktiva dan Kewajiban Pajak Tangguhan

Rincian aktiva dan kewajiban bersih pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih		
Perusahaan	7.082.446.601	7.700.936.110
PT Metrodata Integrasi Informatika	843.060.143	2.795.046.853
PT Sun Microsystem Indonesia	1.808.081.117	1.437.133.697
PT Metrodata E Bisnis	1.194.161.347	463.430.727
PT E Metrodata Com	1.584.534.517	2.626.171.146
PT Metrodata STI Indonesia	-	491.236.685
PT Metrodata Sentra Layan	-	3.039.968.407
PT Metrodata Mitra Informatika	-	947.932.553
PT Metrodata Solusi Informatika	-	113.665.460
Jumlah	12.512.283.726	19.615.521.638
Kewajiban Pajak Tangguhan - bersih		
PT Metrodata E Bisnis	-	2.330.970

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
Laba (rugi) bersih	<u>6.998.450.147</u>	<u>2.383.985.292</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>2.021.432.423</u>	<u>2.021.132.228</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa dilutif yang berasal dari hak opsi saham karena harga pelaksanaan hak opsi saham lebih tinggi dari nilai wajar rata-rata per saham pada periode yang bersangkutan.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 520 karyawan per 31 Desember 2004.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah:

	<u>2004</u> Rp
Biaya jasa kini	2.001.818.456
Biaya bunga	890.436.197
Biaya jasa lalu	(629.964.661)
Kerugian aktuarial bersih	256.526.783
Selisih kurs penjabaran	18.089.271
Jumlah	<u>2.536.906.046</u>

Kewajiban imbalan pasca kerja konsolidasi di neraca sebagai berikut:

	<u>2004</u> Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	16.868.122.964
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.605.260.694)
Kewajiban bersih	<u>15.262.862.270</u>

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2004 dan 2005</u> Rp
Saldo awal	12.725.956.224
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	<u>2.536.906.046</u>
Saldo akhir 31 Desember 2004	15.262.862.270
Perkiraan beban tahun berjalan (bulan)	<u>1.164.227.183</u>
Saldo per 30 Juni 2005	<u>16.427.089.453</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independent PT Shildt Consultant. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2004 dan 2005</u>
Tingkat diskonto	10%
Tingkat kenaikan gaji	9%
Umur pensiun normal	55

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura adalah perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan salah satu pemegang saham SMI.
- PT Jakarta Land (JL) adalah perusahaan yang sebagian komisaris sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2005	2004
	Rp	Rp
Jawa	666.952.236.087	422.392.035.973
Luar Jawa	18.872.900.999	49.548.163.974
Jumlah	<u>685.825.137.086</u>	<u>471.940.199.947</u>

Seluruh aktiva Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di Jawa.

36. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004, Perusahaan dan anak perusahaan, tidak termasuk SMI dan MP yang pembukuannya dalam mata uang asing, mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2005		2004	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva				
Aktiva Lancar				
Kas dan setara kas	USD 694.404	6.744.744.109	1.278.690	12.038.869.739
	EUR 51.016	598.568.723	10.532	119.902.311
Piutang usaha	USD 16.331.344	158.626.340.581	13.681.372	128.810.113.614
	EUR 108.928	1.278.040.760		
Aktiva Tidak Lancar Lain-lain	USD 14.887.451	144.601.809.620	3.258.648	30.680.172.615
	EUR 32.817	385.041.300		
Jumlah Aktiva		<u>311.849.503.794</u>		<u>171.649.058.279</u>
Kewajiban				
Kewajiban Lancar				
Hutang bank	USD 11.329.697	110.045.349.292	5.500.000	51.782.500.000
Hutang usaha	USD 7.145.796	69.407.112.760	5.125.747	48.258.910.641
	SGD 1.874	10.802.336	-	-
	EUR 72.197	847.086.589	146.802	1.671.229.907
Biaya yang masih harus dibayar	USD 3.628.556	35.244.161.174	-	-
	SGD 3.735	21.529.043	-	-
	EUR 137.273	1.610.621.504	-	-
Uang muka pelanggan	USD 540.702	5.251.841.537	175.809	1.655.241.641
	EUR 11.167	131.017.869	-	-
Bagian hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD 1.121.538	10.893.502.868	2.984.833	28.102.205.708
Kewajiban Tidak Lancar				
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD 6.040.915	58.675.407.686	2.652.179	24.970.262.461
Jumlah		<u>292.138.432.659</u>		<u>156.440.350.357</u>
Aktiva (Kewajiban) Bersih		<u>19.711.071.135</u>		<u>15.208.707.922</u>

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan dan beberapa anak perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia untuk produk-produk dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- PT Epson Indonesia
- SAP Aktiengesellschaft (SAP AG)
- Cincom Systems Netherlands B.V., Singapura/Singapore
- Cisco Systems Pte. Ltd., Singapura/Singapore
- Compaq Computer Asia Pte. Ltd., Singapura/Singapore
- Concept System International Ltd., Singapura/Singapore
- DELL Asia Pacific Sdn., Singapura/Singapore
- Hitachi Data Systems, Singapura/Singapore
- Hewlett Packard South East Asia, Singapura/Singapore
- IBM Indonesia

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- Lotus
- Microsoft Operations Pte. Ltd., Singapura/Singapore
- PT Oracle Indonesia
- PT Acer Indonesia
- PT Compaq Indonesia
- Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura/Singapore
- System Union Ltd., Singapura/Singapore

Penunjukan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Perusahaan dan anak perusahaan dengan para pemasok tersebut. Perjanjian ini memuat antara lain, bahwa harga jual dari produk-produk tersebut akan ditentukan berdasarkan daftar harga yang disediakan oleh pemasok.

- b. Pada tanggal 9 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *R/3 Software Individual End-user License* (Perjanjian) dengan dengan SAP Aktiengesellschaft (SAP), sebuah perusahaan yang berlokasi di Jerman, dimana Perusahaan diberi lisensi non-eksklusif untuk menggunakan perangkat lunak R/3 di Indonesia maupun negara-negara lainnya sesuai kesepakatan terlebih dahulu melalui perjanjian tertulis di antara kedua belah pihak seperti di jelaskan dalam Perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas sepanjang kedua belah pihak sepakat untuk tidak melakukan perubahan atas isi Perjanjian tersebut. Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan untuk membayar jasa lisensi dan jasa konsultasi perangkat lunak untuk tahun 2005 dan 2004.
- c. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *Professional Service* (Perjanjian) dengan PT SAP Asia (SAP), sebuah perusahaan yang berlokasi di Indonesia, dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (software) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

38. IKATAN

Pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit, pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut:

	2005			
	Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
- Pinjaman berjangka 3 (Catatan 12)	USD 2.430.000	1.121.538	1.308.462	31 Desember 2005
- Pinjaman modal kerja (Catatan 12)	USD 4.000.000	3.290.000	710.000	28 Mei 2005
- Leter of Credit dan bank garansi	USD 7.500.000	-	-	31 Desember 2005
Hutang bank jangka panjang (Catatan 17)				
- Pinjaman berjangka 1	USD 1.000.000	458.333,29	541.666,71	28 Mei 2006
- Pinjaman berjangka 2	USD 5.000.000	4.037.777,84	962.222,16	28 Nopember 2005
PT Bank Chinatrust Indonesia				
Hutang bank (Catatan 12)				
- Pinjaman modal kerja	USD 1.200.000	-	1.200.000	21 Juni 2006
PT Bank Internasional Indonesia Tbk				
- Pinjaman berjangka 1 (Catatan 17)	USD 1.000.000	482.912	517.088	24 Pebruari 2005
	USD 370.000	142.941	227.059	23 Juni 2006
- Pinjaman berjangka 2 (Catatan 17)	USD 700.000	380.925	319.075	24 Pebruari 2005
	USD 1.400.000	548.026	851.974	15 Maret 2006
- Pinjaman promen langsung 1	IDR 3.500.000.000	3.500.000.000	-	31 Agustus 2006
- Pinjaman promen langsung 2	USD 1.125.000	1.125.000	-	31 Agustus 2005
- Fasilitas guidance line	USD 1.000.000	-	1.000.000	24 Juni 2006
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk				
- Bank garansi	USD 2.556	2.556	-	26 Maret 2005
	IDR 1.480.000	1.480.000	-	26 Maret 2005
PT Asuransi Ramayana Tbk				
- Jaminan Pelaksanaan	USD 700	700	-	25 Juli 2005
	IDR 343.467.660	343.467.660	-	31 Agustus 2007
- Jaminan Penawaran	USD 11.199	11.199	-	27 Oktober 2005
	IDR 886.158.475	886.158.475	-	28 September 2005
- Jaminan Pemeliharaan	IDR 89.212.500	89.212.500	-	17 Desember 2006
PT Bank Lippo Tbk				
- Bank garansi	USD 9.228	9.228	-	30 Oktober 2006
PT Mandiri (Persero) Tbk				
- Bank garansi	USD 134.164	134.164	-	24 Januari 2008
	IDR 67.824.215	67.824.215	-	26 Mei 2007

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2005 DAN 2004
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

		2004			Tanggal jatuh tempo
		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk					
Hutang bank					
- Demand Loan	USD	4.000.000	4.000.000	-	31 Mei 2005
Hutang bank jangka panjang					
- Term Loan	USD	1.000.000	1.000.000	-	31 Mei 2006
Fasilitas lainnya					
- Bank garansi	USD	2.000.000	1.044.640	955.360	31 Mei 2005
- Bank garansi	IDR	10.000.000.000	346.704.500	9.653.295.500	31 Mei 2005
- Letter of credit & SBLC	USD	2.500.000	2.497.865	2.135	31 Mei 2005
PT Bank Lippo Tbk					
Hutang bank jangka panjang (Catatan 17)					
- PTA-OD-1	USD	3.125.000	3.125.000	-	31 Desember 2005
Fasilitas lainnya					
- Bank garansi	Rp	177.490.824	177.490.824	-	12 Juli 2005
- Bank garansi	USD	76.599	76.599	-	31 november 2006
- Letter of Credit	USD	853.320	853.320	-	31 Mei 2004
PT Bank Internasional Indonesia Tbk					
Hutang bank jangka panjang (Catatan 17)					
- Pinjaman Promes Berulang	USD	300.000	300.000	-	18 Juni 2005
- Fasilitas Guidance Line	USD	2.000.000	1.770.000	230.000	25 Juni 2006
Fasilitas lainnya					
- Bank garansi	USD	300.000	-	300.000	18 Juni 2005
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
- Bank garansi	Rp	5.445.869.180	5.445.869.180	-	19 Nopember 2004
- Bank garansi	USD	238.287	238.287	-	3 Nopember 2004
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
- Bank garansi	Rp	170.725.000	170.725.000	-	30 Maret 2004
- Bank garansi	USD	29.643	29.643	-	26 Maret 2005
Hongkong and Shanghai Banking Corp.Ltd (HSBC)					
- Bank garansi	USD	90.403	90.403	-	14 Desember 2004
PT Bank Chinatrust Indonesia					
- Demand loan	USD	1.200.000	1.200.000	-	17 Mei 2004

39. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2005.